

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Tipe *work-life balance* yang paling dominan pada wiraswastawan dalam bidang bahan bangunan di kecamatan “X” kota Bandung yang sudah menikah adalah tipe *beneficial work-life balance*. Artinya, melalui peran-peran yang dijalani oleh wiraswastawan dalam bidang bahan bangunan baik dalam kehidupan pekerjaan dan kehidupan keluarga, wiraswastawan menghayati adanya pengalaman *enhancement* yang tinggi dan adanya konflik yang rendah.

5.2. Saran

5.2.1. Saran Teoretis

1. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian dengan melibatkan data penunjang yang lebih mendalam sehingga dapat menjaring *enhancement* dan konflik yang sesuai dengan karakteristik sampel.
2. Peneliti selanjutnya juga disarankan untuk melakukan penelitian dengan sampel dari berbagai pekerjaan dan jumlah sampel yang lebih banyak agar hasil penelitian dapat lebih menggambarkan perbedaan tipe *work-life balance*.

5.2.2. Saran Praktis

1. Sehubungan dengan banyaknya tipe *beneficial work-life balance* pada wiraswastawan, maka wiraswastawan dalam bidang bahan bangunan di kecamatan “X” kota Bandung dapat mempertahankan kondisi kehidupan pekerjaan dan kondisi kehidupan keluarga,

dengan cara menegosiasikan atau mendiskusikan tuntutan peran yang dijalannya kepada pasangan.

2. Bagi pihak responden wiraswastawan, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan refleksi diri dan bahan acuan untuk tindakan lebih lanjut, misalnya konseling, untuk mengembangkan pribadi yang lebih baik agar dapat mempertahankan dan meningkatkan kesejahteraan hidup dan performa kerja.

